



## Tantangan Literasi Digital dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Pembayaran Digital : Kajian Literatur

Afif Julian Syaputra<sup>1</sup> , Muhammad Alfarizi<sup>2</sup>, Muhamad Bayu Irawan<sup>3</sup> ,  
Muhammad Ilham<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [afifjuliansyaputra@gmail.com](mailto:afifjuliansyaputra@gmail.com) [alfarizi220404@gmail.com](mailto:alfarizi220404@gmail.com)  
[bayumhmd18@gmail.com](mailto:bayumhmd18@gmail.com) [muhammadilhamfadillah143@gmail.com](mailto:muhammadilhamfadillah143@gmail.com)

**Abstract.** *This The development of the digital economy has brought significant changes to payment systems, including a shift from cash to digital payment methods. However, the optimal adoption and utilization of digital payments still face various challenges within society. This study aims to analyze the efficiency of digital payment systems and their impact on economic actors. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, this research finds that digital payments can reduce transaction time and costs compared to conventional methods such as cash. Furthermore, the results confirm that digital payments provide significant convenience for economic actors. The primary focus of this research is the role of financial technology (fintech) for market participants, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), in adopting a new lifestyle based on digital payment technology. This study provides a vital contribution to enhancing the understanding of the impact of digital payments on economic actors and the shift in consumer behavior in today's digital era.*

**Keywords:** *digital literacy, digital payments, literature review.*

**Abstrak.** *Penel Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, termasuk pergeseran dari metode pembayaran tunai ke pembayaran digital. Namun, adopsi dan pemanfaatan pembayaran digital secara optimal masih menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi sistem pembayaran digital serta dampaknya terhadap pelaku ekonomi. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menemukan bahwa pembayaran digital mampu mengurangi waktu dan biaya transaksi dibandingkan metode konvensional seperti pembayaran tunai. Selain itu, hasil penelitian menegaskan bahwa pembayaran digital memberikan kemudahan signifikan bagi pelaku ekonomi. Fokus utama penelitian ini adalah peran teknologi finansial (fintech) terhadap pelaku pasar, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam mengadopsi gaya hidup baru berbasis teknologi pembayaran digital. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai dampak pembayaran digital terhadap pelaku ekonomi serta perubahan perilaku konsumen di era digital saat ini.*

**Kata kunci:** literasi digital, pembayaran digital, kajian literatur.

### 1. LATAR BELAKANG

Naskah Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah merata di semua sektor kehidupan termasuk dalam hal ekonomi yang sering kita sebut dengan ekonomi digital. Digital Economic atau ekonomi digital mengacu pada penggunaan teknologi modern untuk mengubah cara ekonomi beroperasi (Maghfiroh, Natalina and Efendi, 2023). Adanya ekonomi digital memunculkannya e-commerce. E-commerce pada saat ini memiliki ruang lingkup yang luas dan bervariasi, tergantung pada

perspektif yang diambil oleh para penulis (Lyonita et al., 2024). E-commerce berguna dalam mengurangi biaya administrasi dan waktu siklus proses bisnis, dan meningkatkan hubungan dengan kedua mitra bisnis dan pelanggan (Handayani, 2022). Sistem pembayaran termasuk hal yang ikut berkembang dalam ekonomi digital, yaitu adanya transformasi dari pembayaran tunai ke pembayaran digital. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat maka perlunya literasi digital menjadi sebuah solusi yang dapat membuka berbagai potensi terutama dalam perluasan wilayah pemasaran.

Menurut Batubara & Anggraini, (2022) manfaat serta risiko terkait dengan transaksi digital perlu dipahami dengan baik oleh pengguna, sehingga berpotensi mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Untuk meningkatkan adopsi aplikasi pembayaran digital, penting bagi pengembang dan penyedia layanan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut serta memberikan edukasi kepada pengguna agar lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital. Menurut Zubaidi, (2025) adanya fenomena ini menegaskan bahwa meskipun penggunaan pembayaran digital terus meningkat, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mendorong adopsi yang lebih luas. Kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan keandalan aplikasi pembayaran digital masih menjadi faktor krusial dalam keputusan penggunaan. Selain itu, pemahaman yang belum merata mengenai manfaat serta risiko transaksi digital dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna. Tingginya jumlah pengaduan terkait layanan keuangan digital juga menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpuasan dan kekhawatiran di kalangan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan transparansi, edukasi yang lebih luas, serta penguatan regulasi guna memastikan bahwa layanan pembayaran digital dapat berkembang secara lebih aman dan terpercaya .

Perkembangan teknologi digital terus mengubah cara masyarakat Indonesia bertransaksi. Dari pembayaran transportasi, belanja harian, hingga layanan publik, penggunaan uang elektronik kini semakin melekat dalam aktivitas sehari-hari. Kepraktisan, kecepatan, serta dorongan inklusi keuangan membuat masyarakat kian terbiasa beralih dari uang tunai ke metode pembayaran digital.

Menurut laporan Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik di semester pertama 2025 mencapai Rp495 triliun, naik hampir 150% dibanding tahun sebelumnya.

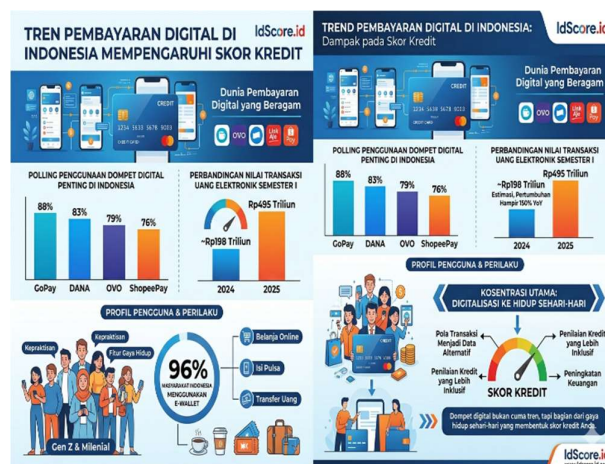
Survei Jakpat juga menunjukkan bahwa 96% masyarakat Indonesia sudah menggunakan e-wallet, terutama untuk belanja online, isi pulsa, dan transfer uang.

Berikut beberapa platform dompet digital paling populer di Indonesia:

GoPay – digunakan oleh 88% responden

- DANA – 83%
- OVO – 79%
- ShopeePay – 76%

Penggunaan dompet digital paling tinggi ditemukan di kalangan Gen Z dan milenial, yang mengutamakan kepraktisan dan fitur gaya hidup. Jadi, bukan cuma tren, tapi sudah jadi bagian dari cara hidup sehari-hari. Menurut data Visa, 92% masyarakat Indonesia sudah menggunakan dompet digital, sementara penggunaan uang tunai turun jadi 80%. Ini menunjukkan bahwa budaya cashless makin kuat dan jadi kebiasaan baru di berbagai lapisan masyarakat, terutama anak muda. Salah satu pendorong utama peralihan ini adalah QRIS yang memudahkan kamu bayar cukup dengan satu kode QR, tanpa perlu banyak aplikasi. Bahkan sekarang, QRIS sudah bisa dipakai di luar negeri seperti Jepang dan Malaysia.



Menurut ASPI, kenaikan transaksi uang elektronik ini didorong perkembangan pesat e-commerce hingga naiknya penggunaan QRIS sebagai sumber pembayaran. Kemudahan transaksi dengan uang elektronik membuat banyak konsumen beralih ke

metode pembayaran ini. Peralihan ke pembayaran digital juga didorong oleh kemudahan dan keamanan. Kamu tidak perlu khawatir kehilangan uang fisik, dan semua transaksi tercatat otomatis.

Digitalisasi ini membantu pemerintah dalam mempercepat inklusi keuangan dan efisiensi fiskal, seperti penyaluran bansos dan pengawasan belanja negara. Bukan cuma praktis, tapi juga punya dampak besar untuk ekonomi nasional.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan Literature Review ( Tinjauan Pustaka ) Tinjauan pustaka merangkum, menganalisis, dan mensintesis sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dalam karya ilmiah, bagian ini menunjukkan sejauh mana Anda dan membangun dasar pemikiran dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan kata lain, literature review menempatkan penelitian Anda dalam konteks akademik yang lebih luas. Snyder (2019: 339) menyimpulkan bahwa literature review memiliki peran sebagai landasan bagi berbagai jenis penelitian karena hasil literature review memberikan pemahaman memahami, mengkritisi, tentang perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, memantik penciptaan ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi secara sistematis Tantangan Literasi Digital dan Dampaknya terhadap Pemanfaatan Pembayaran Digital. Pendekatan SLR dipilih karena mampu menyusun pemetaan literatur secara menyeluruh dan berbasis bukti ilmiah.

Penelitian ini menggunakan kata kunci “literasi digital”, “pembayaran digital”, dan “teknologi finansial”, dalam judul, abstrak, dan kata kunci untuk memperoleh data yang relevan dari basis data google scholar, dalam jangka waktu 2025, kami mendapatkan hasil referensi sekitar 9.830 artikel. Setelah itu, kami hanya mengambil jurnal penelitian yang sesuai dengan tema yang kami bawaan untuk melengkapi penelitian ini. Hasilnya kami mengambil data dari 10 artikel/jurnal. Lalu penelitian ini menggunakan protocol PRISMA untuk memastikan transparansi dalam pemilihan artikel.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode telaah pustaka atau systematic literature review (SLR) tentang hubungan antara pembayaran digital dan UMKM Kami

menggunakan protokol PRISMA telah digunakan untuk memastikan proses yang transparan dan dapat direplikasi (Nikou and Bouwman, 2017; PRISMA, 2022). analisis pendekatan deskriptif digunakan ssebagai pendekatan utama untuk menyajikan hasil kajian literatur yang dilakukan.

### **Dinamika Digitalisasi Keuangan dan Literasi Digital di Indonesia: Tinjauan Komprehensif**

Perubahan digital di Indonesia telah menghasilkan perubahan mendasar dalam ekosistem ekonomi, yang secara umum ditentukan oleh tiga pilar utama: penerapan teknologi oleh pelaku bisnis, tingkat pemahaman masyarakat terhadap digital, dan perkembangan perilaku konsumen.

#### **Digitalisasi sebagai Pendorong Kinerja UMKM**

Beberapa penelitian terkini mengindikasikan bahwa digitalisasi dalam sistem pembayaran, terutama dengan penggunaan e-wallet dan QRIS, telah memberikan efek positif yang jelas terhadap kinerja finansial dan operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan teknologi ini terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai (Delviana dkk., 2025). Secara lebih khusus, pemanfaatan QRIS berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan dengan menekan biaya operasional serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan manual (Utami, 2025). Selain itu, transformasi digital juga menyentuh sektor keuangan tertentu, di mana literasi digital menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan dan penggunaan fintech syariah oleh para pelaku usaha (Kholiq, 2025).

#### **Literasi Digital sebagai Penggerak Transformasi**

Literasi digital berfungsi sebagai elemen krusial yang menentukan keberhasilan perubahan teknologi. Bagi para pelaku startup dan UMKM, literasi digital berperan sebagai pendorong dalam memperluas perkembangan pasar dan meningkatkan daya saing secara keseluruhan (Arjang dkk., 2025). Kesiapan masyarakat dalam memahami dan mengakses teknologi digital memungkinkan implementasi sistem seperti QRIS berjalan dengan efektif dan berkelanjutan (Walenta dkk., 2025). Ini menekankan bahwa adopsi

teknologi tidak hanya bergantung pada adanya platform, tetapi juga pada kemampuan intelektual penggunaannya dalam mengoperasikan alat digital dengan baik.

### **Perubahan Tingkah Laku Konsumen di Zaman Digital**

Dari segi permintaan, kemajuan digital telah mengubah cara masyarakat berbelanja dengan signifikan, terutama di kalangan Generasi Z. Adopsi dompet digital kini menjadi fenomena utama karena memberikan kecepatan, keamanan, dan berbagai promosi menarik (Jumawan dkk., 2024). Transisi dari metode manual menuju digital juga dipengaruhi oleh kualitas layanan dari penyedia platform, yang terus meningkatkan kemudahan akses (Rizkiyah dkk., 2021). Selanjutnya, tingginya tingkat literasi digital di kalangan konsumen berpengaruh langsung terhadap keputusan mereka saat berbelanja di platform e-commerce. Konsumen yang memiliki keterampilan literasi digital cenderung lebih mahir dalam menilai produk, sehingga meningkatkan aktivitas belanja online yang lebih teratur dan efisien (Fadila, 2025; Dewi, 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Menurut Kitchenham dan Charters (2007, seperti yang dikutip dalam Effendy et al., 2024), SLR adalah pendekatan yang terstruktur untuk mencari, menilai, dan menggabungkan penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu. Pendekatan SLR dipilih karena dapat membuat pemetaan literatur yang komprehensif dan didasarkan pada bukti ilmiah, serta membantu peneliti dalam mengenali celah-celah penelitian (research gap) di bidang yang berkembang dengan cepat. Proses mencari literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “literasi digital”, “pembayaran digital”, dan “teknologi finansial” pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dari basis data Google Scholar. Dalam periode pencarian tahun 2026, ditemukan sekitar 9.830 artikel sebagai referensi. Setelah proses penyaringan selesai, kami mengambil data dari 10 artikel atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian ini untuk melengkapi studi yang sedang dilakukan. Selanjutnya, penelitian ini memakai protokol PRISMA agar proses pemilihan artikel menjadi lebih transparan dan bisa diulang kembali, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif sebagai cara utama untuk menampilkan hasil penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil yang didapatkan dari berbagai sumber literatur yang dilakukan, didapatkan 10 artikel penelitian yang dimana penelitian tersebut berfokus pada literasi digital dan pembayaran digital.

**Tabel 1.** Hasil Sintesis Tematik SLR Literasi Digital dan Pembayaran Digital

<b>Tema Utama</b>	<b>Subtema/Kategori</b>	<b>Studi Pendukung (Peneliti &amp; Tahun Publikasi)</b>	<b>Implikasi Temuan</b>
I. Adopsi & Dampak Pembayaran Digital	UMKM	Rimanda Delvina dkk. (2025); Rahmatullah. (2025); Novia Utami. (2025)	Digitalisasi sistem pembayaran (seperti e-wallet, QRIS) memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM, meningkatkan efisiensi transaksi, memudahkan pencatatan, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, dan meningkatkan kinerja finansial. Hal ini juga mendorong budaya non-tunai dan inklusi keuangan.
II. Perilaku Konsumen Digital	Generasi Z & Penggunaan E-Wallet	Iunawan dkk. (2024); Khoyatu Rokiyah dkk. (2021)	E-wallet populer di kalangan Generasi Z karena kemudahan, kecepatan, keamanan, dan promosi yang ditawarkan. Layanan teknologi digital yang baik meningkatkan loyalitas konsumen dan mengubah perilaku belanja manual menjadi digital, menghemat waktu dan meningkatkan aksesibilitas. Perusahaan seperti OVO disarankan untuk terus mengembangkan teknologi digitalnya.

III. Literasi Digital & Inovasi Teknologi	UMKM & Strategi	Anjang dkk. (2025); Abdi Sakti Walenta dkk. (2025)	Literasi digital berperan sebagai katalisator dalam adopsi teknologi oleh UMKM, meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing. Strategi inovasi teknologi dan literasi digital diperlukan untuk membantu UMKM menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era ekonomi digital. Kolaborasi antara pemerintah, platform digital, komunitas, dan pelaku usaha sangat penting.
IV. Fintech Syariah	Literasi Digital & Pemanfaatan	Abdul Kholiq. (2025)	Literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemanfaatan fintech syariah oleh pelaku UMKM. Literasi digital memengaruhi persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap layanan fintech syariah, mendorong adopsi yang lebih luas.

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia telah mengubah secara signifikan ekosistem bisnis dan perilaku konsumen. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi dalam metode pembayaran telah menjadi elemen penting dalam perubahan ekonomi. Delviana dan rekan-rekannya (2025) menemukan dalam studi mereka bahwa sistem pembayaran digital memberikan pengaruh positif yang besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan menurunkan risiko operasional. Pernyataan ini didukung oleh Rahmatullah (2025) yang menyebutkan bahwa penggunaan e-wallet tidak hanya mempercepat transaksi tetapi juga mendorong perkembangan budaya masyarakat non-tunai.

Dalam ranah operasional bisnis, penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah menjadi salah satu inovasi yang paling signifikan. Walenta dan

timnya (2025) menekankan bahwa pengetahuan digital sangat penting bagi startup UMKM untuk menerapkan QRIS secara optimal demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Utami (2025) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial UMKM melalui peningkatan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan di daerah Yogyakarta. Selain itu, peran literasi digital juga menjadi penggerak bagi daya saing UMKM di dalam ekosistem ekonomi yang berbasis platform, sebagaimana diuraikan oleh Arjang dan kolaboratornya (2025).

Dari perspektif perilaku konsumen, perkembangan digitalisasi dalam pembayaran telah menyentuh berbagai kelompok generasi. Jumawan dan rekan-rekannya (2024) mengamati bahwa Generasi Z memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap pemanfaatan e-wallet karena kenyamanan dan tingkat keamanan yang tersedia. Situasi ini merupakan lanjutan dari tren yang sudah diteliti oleh Rizkiyah dan timnya (2021), yang mencatat bahwa platform pembayaran digital seperti OVO telah berhasil mengubah cara transaksi konsumen dari metode manual menjadi serba digital yang lebih efisien dalam hal waktu.

Lebih jauh, literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam bidang ekonomi. Kholiq (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi finansial syariah oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital serta kepercayaan para pelaku bisnis. Dalam arena e-commerce, Fadila (2025) berpendapat bahwa literasi digital memiliki peran krusial dalam memengaruhi perilaku belanja masyarakat. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Dewi (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mencari dan menilai informasi produk secara digital sangat menentukan keputusan pembelian mereka secara online.

## **5. KESIMPULAN**

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pembayaran di Indonesia melalui transformasi metode tunai menuju digital. Hasil penelitian melalui metode Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa adopsi pembayaran digital, seperti dompet elektronik dan QRIS, memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku ekonomi, khususnya UMKM, dalam meningkatkan

efisiensi transaksi, akuntabilitas keuangan, serta mengurangi risiko operasional. Literasi digital memegang peranan krusial sebagai katalisator yang menentukan keberhasilan transformasi ini, di mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap teknologi berpengaruh langsung pada kepercayaan dan efektivitas penggunaan layanan keuangan digital.

Di sisi konsumen, fenomena ini didorong oleh perubahan perilaku masyarakat, terutama Generasi Z dan milenial, yang sangat mengutamakan kepraktisan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Meskipun data menunjukkan pertumbuhan nilai transaksi yang sangat pesat dan adopsi dompet digital yang mencapai 96% di masyarakat, tantangan terkait kepercayaan terhadap keamanan aplikasi dan pemahaman risiko yang belum merata masih menjadi hambatan utama yang perlu diatasi. Oleh karena itu, sinergi antara peningkatan transparansi, edukasi yang lebih luas, serta penguatan regulasi menjadi kunci utama agar ekosistem pembayaran digital dapat berkembang secara lebih aman, terpercaya, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi ekonomi nasional.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Batubara, M. C., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 706–725. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Handayani, N.L.P. (2022) ‘E-Commerce Sebagai Penunjang Ekonomi Digital di Jawa Tengah’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1), pp. 9–14. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i1.103>
- <https://aspi-indonesia.or.id/buletin-statistik-aspi-triwulan-iii-2025/>
- <https://data.goodstats.id/statistic/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-digital-favorit-2025-V6gYH>
- <https://idscore.id/articles/tren-pembayaran-digital-di-indonesia-pengaruhi-skor-kredit>
- Lyonita, I. et al. (2024) ‘Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Bisnis Umkm’, 1(3), pp. 172–176.
- Maghfiroh, F.M., Natalina, S.A. and Efendi, R. (2023) ‘Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce dan S-Commerce dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan’, *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), pp. 01–10.
- Nikou, S., & Bouwman, H. (2017). Mobile health and wellness applications: A business model ontology-based review. *International Journal of E-Business Research*, 13(1),

1–24. <https://doi.org/10.4018/IJEBR.2017010101>

[Nilai Transaksi Uang Elektronik Indonesia Tembus Rp262 Triliun Q3 2025 - GoodStats Data](#)

Effendy, A. A., Sunarsi, D., Wicaksono, W., dkk. (2024). Peluang Bisnis Gen Z di Era Digital: Tinjauan Literatur Sistematis. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 4(2), 63–67.

PRISMA (2022) PRISMA: Transparent Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses, [prisma-statement.org](http://prisma-statement.org).

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Zubaidi, K. S. (2025, April). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital: Studi Literatur Review. In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 4, pp. 776-783).